

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi adalah sesuatu yang dilakukan seiring waktu di mana ditentukan bahwa sumber daya diperlukan untuk mendukung implementasi proyek. Persyaratannya meliputi tenaga kerja, bahan, mesin, dll.

Saat ini perkembangan konstruksi di wilayah Mojokerto sudah berkembang pesat. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pelaksanaan proses manajemen yang terus menerus menimbulkan penyimpangan kualitas pekerjaan akibat dari kualitas yang diinginkan yang telah ditentukan, yang diidentifikasi karena berbagai sebab, yaitu pemaksaan pelaksanaan pekerjaan untuk mendapatkan target. tubuh dalam jangkauan. waktu yang wajar, yang mengabaikan mutu pekerjaan, penggunaan bahan dan cara kerja yang tidak tepat sebagaimana ditentukan dalam spesifikasi kontrak, pembatasan hak-hak pekerja, penghentian pekerjaan karena pengambilan keputusan yang memakan banyak waktu pada saat pelaksanaan proyek akan berlanjut.

Adapun hal di atas semuanya berdampak dengan mutu dan kualitas bangunan konstruksi. Untuk mengangkat mutu dan kualitas produk/jasa, sebagai perusahaan harus memahami dan menerapkan manajemen mutu terperinci. Menurut Turner (1991), Proyek ini akan berhasil jika diselesaikan tepat waktu, dengan harga yang sesuai dan mutu yang baik. Secara umum memahami bagaimana mengukur biaya serta waktu, namun hanya segelintir kalangan yang memahami apa arti kualitas yang baik dalam pekerjaan. Oleh karena itu, seseorang harus menentukan apakah suatu sistem dikendalikan dengan memantau kemajuan sistem dari waktu ke waktu sehingga sistem tersebut dapat mempertahankan jumlah yang besar dan dengan menentukan kekuatan sistem setelah ia mengendalikannya.

Baik buruknya pelaksanaan konstruksi tidak lepas dari kinerja konsultas pengawasnya dalam hal pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Konsultan Pengawas harus pandai-pandai melaksanakan pekerjaan

konstruksi agar proyek dapat berjalan sesuai rencana dapat selesai tepat waktu dan dengan pengerjaan yang baik. Tujuan dari penelitian agar dapat mengetahui peranan pekerjaan konsultan pengawas dalam upaya pengendalian mutu proyek konstruksi berdasarkan hasil analisis laporan mingguan dan bulanan.

Pelaksanaan suatu proyek konstruksi terdiri atas kumpulan kegiatan yang saling berhubungan. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen konstruksi yang tepat untuk mengelola proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tender, pelaksanaan hingga pelaksanaannya. Diperlukan konsultan manajemen konstruksi/konsultan pengawasan untuk mengawal langkah demi langkah tersebut. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, berikut adalah latar belakang penulis melakukan penelitian mengenai topik tersebut “Peranan Konsultan Pengawas Dalam Pengendalian Mutu Pada Pekerjaan Proyek Konstruksi Bangunan Perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peranan Konsultan Pengawas Dalam Pengendalian Mutu Pada Pekerjaan Proyek Konstruksi bangunan perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana tingkat risiko penyimpangan mutu yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. Menganalisis peranan konsultan pengawas dalam pengendalian mutu proyek konstruksi bangunan perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat risiko penyimpangan mutu yang terjadi pada pelaksanaan proyek pada pekerjaan perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar penelitian yang dilakukan, diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis ialah dapat menjadikan sarana dalam menambah wawasan dalam Menganalisis peranan konsultan pengawas dalam pengendalian mutu proyek.

2. Bagi Akademisi

Manfaat bagi akademisi ialah dapat menjadikan referensi atau ide dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

3. Bagi Pelaku Bidang Konstruksi

Manfaat bagi pelaku bidang konstruksi ialah agar dapat menjadikan pertimbangan dalam melaksanakan pekerjaan proyek konstruksi khususnya meningkatkan kualitas pekerjaan melalui peningkatan kemampuan kualifikasi konsultan didalam pekerjaan proyek konstruksi

1.5 Batasan Masalah

Semua keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal persiapan waktu dan kemampuan, supaya penelitian ini lebih terpusat, sistematis dan terarah, maka peneliti memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Sasaran penelitian yaitu peninjauan dilakukan hanya pada pekerjaan konstruksi perumahan Griya Dahayu Kabupaten Mojokerto.
2. Penelitian ini fokus pada analisis peran konsultan pengawas dalam mengendalikan mutu dalam konteks pekerjaan konstruksi Gedung.
3. Tinjauan penelitian ini difokuskan pada implementasi kontrol kualitas terhadap pengendalian mutu pada pekerjaan yang sedang dalam proses pengerjaan.
4. RAB dan pengadaan logistik tidak dimuat dalam penelitian ini oleh penulis
5. Kondisi fisik pekerjaan bangunan gedung ini ditinjau kualitas mutu yang sudah dikerjakan